

BAGIAN KEDUA—2**ASAL MULA GEREJA****PENDAHULUAN:**

Tiga pelajaran berikut ini berhubungan dengan asal mula Gereja dari sudut pandang (1) waktu, dan (2) kekuasaan. Yaitu, kapan Gereja mulai dan oleh kuasa siapa Gereja itu dibangun? Kuasa siapa yang mengatur Gereja itu? Semua orang perlu mempelajari dengan baik jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang penting ini. Penekanan yang khusus haruslah diberikan kepada perbedaan yang dibuat antara kekuasaan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dan tujuan ajaran-ajaran Perjanjian Lama yang diberikan di zaman sekarang ini di dalam Gereja Tuhan.

Pelajaran VII (7)ASAL MULA GEREJA

Pelajaran VIII (8)..... KEKUASAAN GEREJA

Pelajaran IX (9)..... KEGUNAAN PERJANJIAN LAMA

PELAJARAN VII (7)

ASAL MULA GEREJA

PENDAHULUAN: Tiga pelajaran berikut ini berhubungan dengan asal mula Gereja dari sudut pandang (1) waktu, dan (2) kekuasaan. Yaitu, kapan Gereja mulai dan oleh kuasa siapa Gereja itu dibangun? Kuasa siapa yang mengatur Gereja itu? Semua orang perlu mempelajari dengan baik jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang penting ini. Penekanan yang khusus haruslah diberikan kepada perbedaan yang dibuat antara kekuasaan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dan tujuan ajaran-ajaran Perjanjian Lama yang diberikan di zaman sekarang ini di dalam Gereja Tuhan.

I. Pentingnya Mengetahui Kapan Gereja Mulai :

1. Masalah Mengenali – untuk membedakannya dari sistem-sistem Perjanjian Lama dan juga dari badan-badan agama yang berasal dari manusia moderen.
2. Untuk mengenali hukum-hukum – dan juga untuk melihat kapan hukum yang mengatur Gereja Tuhan mulai berlaku.

II. Bayang-bayang Gereja di Dalam Perjanjian Lama (Ibrani 9:11, 23; 10:1).

1. Jadi Gereja tidak ada di dalam Perjanjian Lama.
2. Orang-orang Kudus dalam Perjanjian Lama ingin melihat seperti apa gereja itu (1 Petrus 1:10-12).

III. Permulaan Gereja Atau Kerajaan Adalah Topik Nubuatan Dalam Perjanjian Lama:

1. Yesaya 2:2-3; Mikha 4:1-2. Untuk didirikan.
 - a. Pada Hari Terakhir.
 - b. Di Jerusalem.
 - c. Zaman Perjanjian Baru adalah “hari terakhir” (Ibrani 1:1-2; Kisah Rasul-Rasul 2:16-17).
 2. Mimpi Nebukadnesar (Daniel 2:31-35); Penjelasan mimpi (Daniel 2:36-45). Empat Kerajaan:
 - a. Babilonia – Nebukadnesar, Raja, 600 SM. Kerajaan jatuh 536 SM. Dilambangkan kepala emas.
 - b. Medo – Persia, didirikan oleh Cyrus, Raja Persia, dan Darius, Raja Media, jatuh 330 SM. Dilambangkan dada dan tangan perak.
 - c. Makedonia – Didirikan oleh Alexander Yang Agung. Kerajaan dibagi-bagi diantara para jenderalanya dalam tahun 323 SM. Dilambangkan perut dan paha tembaga.
 - d. Roma, didirikan sebagai kuasa dunia oleh Kaisar Octavius 30 SM. Kerajaan Roma dilambangkan kaki besi dan tapak kaki besi dan tanah liat. “Di zaman para raja-raja ini” – Oleh karena itu
-

berhubungan dengan waktu kerajaan-kerajaan duniawi dan “menghancurkan patung itu diatas kakinya” menandai bahwa peristiwa yang dinubuatkan Daniel, pendirian Kerajaan Allah, akan terjadi setelah permulaan Kekaisaran Roma pada tahun 30 dan sepanjang keberadaan kekaisaran itu.

- e. Perjanjian Baru memulai ceritanya ketika Kaisar masih memerintah dunia. “Pada zaman itu datanglah Yahya Pembaptis” (Matius 3:1-2). Zaman apa? (Lukas 3:1-2). “Maka pada tahun yang kelima belas pada zaman Kaisar Tiberius” – “Berkhotbah di padang gurun Yudea, berkata, Bertobatlah; karena Kerajaan Sorga sudah dekat.”

IV. Gereja Tidak Didirikan Oleh Yahya :

1. Berkhotbah “sudah dekat: atau “menjelang” (Matius 3:1-2).
2. Yahya Pembaptis tidak di dalam Kerajaan (Matius 11:11).

V. Gereja Tidak Didirikan Selama Masa Yesus Melayani Di Dunia – Namun Di Masa Setelah Itu :

1. Markus 1:15 – “sudah dekat” – Yesus.
2. Matius 10:7 – “Sudah dekat” – Dua Belas Rasul.
3. Lukas 10:9 – “sudah dekat padamu.”
4. Matius 6-9,10 – Para Murid diajar berdoa untuk itu.
5. Matius 16:18 – Kristus berjanji untuk membangun.
6. Matius 18:1-3 – Para murid belum berada didalamnya.
7. Markus 9:1 – Kristus berjanji bahwa Gereja/Kerajaan akan datang selama masa generasi itu.
8. Lukas 22:18; 19:11 – Para murid mengharapkannya (Markus 15:43).
9. Kisah Rasul-Rasul 1:6 – Belum datang pada waktu kenaikan.

VI. Permulaan.

1. Yerusalem / Hari Pentakosta:
 - a. Kerajaan mulai dan hukum keluar dari Yerusalem (Yesaya 2:2-3; Lukas 24:47).
 - b. Hukum muncul pada hari pentakosta dari Yerusalem (Kisah Rasul-Rasul 2:37-38).
 - c. Hari Pentakosta adalah awal berdirinya (Kisah Rasul-Rasul 2:1-4; 11:15).
 2. Kuasa / Roh Kudus:
 - a. Kerajaan datang dengan kuasa (Markus 9:1).
 - b. Kuasa datang dengan Roh Kudus (Kisah Rasul-Rasul 1:8).
 - c. Roh Kudus datang pada Hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:1-4).
 - d. Jadi Kerajaan datang pada Hari Pentakosta.
 3. Rasul-Rasul / Berkhotbah:
 - a. Hukum keluar dari Yerusalem (Yesaya 2:2-3).
-

- b. Para Rasul diperintahkan untuk berkhotbah (Matius 28:18-20) (Markus 16:15-16); tetapi diperintahkan untuk menunggu di Yerusalem karena Roh Kudus akan datang dan menuntun mereka sebelum mereka memulai (Lukas 24:49).
- c. Roh Kudus akan datang pada Hari Pentakosta dan pemberitaan Injil, hukum Kerajaan dimulai pada Hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:31-34, 36-38).

VII. Pentakosta Menandai Permulaan (Kisah Rasul-Rasul 11:15).

1. Permulaan Zaman Kristen – Perjanjian Baru (Ibrani 8:8; 9:15-17).
2. Permulaan Gereja.
3. Permulaan pemberitaan Injil.
4. Permulaan pemberitaan pengampunan dosa-dosa (Lukas 24:27).

VIII. Setelah Pentakosta Gereja atau Kerajaan Selalu Dibicarakan, Sebagai Sesuatu yang Sudah Ada (Kisah Rasul-Rasul 2:47; 5:11; 8:1; 11:22; 13:11;14:27; Kolose 1:13; Wahyu 1:9).

Pertanyaan untuk Diskusi :

1. Mengapa orang harus tahu kapan Gereja dimulai?
 2. Bagaimana Anda tahu Gereja tidak ada sepanjang periode Perjanjian Lama?
 3. Buat garis besar Nubuatan Yesaya 2:2-3; Mikha 4:1-2.
 4. Tunjukkan bagaimana nubuatan ini digenapi di dalam Kisah Rasul-Rasul pasal yang kedua.
 5. Beri fakta-fakta yang mengarah dari Daniel 2:31-35, 36-45.
 6. Berikan empat kerajaan dari Nubuatan Daniel, dan tunjukkan bagaimana nubuat ini dipenuhi.
 7. Bagaimana Anda tahu Kerajaan belum didirikan selama zaman Yahya Pembaptis, dan selama masa Yesus melayani di bumi.
 8. Diskusikan tanda-tanda permulaan Kerajaan yang sebenarnya.
 9. Hari apa yang dapat dicatat untuk menandai permulaan?
 10. Setelah hari ini, bagaimana “Gereja” atau Kerajaan dibicarakan?
-

PELAJARAN VIII (8)

KEKUASAAN GEREJA

I. Sumber Kekuasaan – Allah Berbicara Melalui Kristus:

1. Ibrani 1:1-2 – Perintah dan Pembawa Perintah Perjanjian Baru berbeda dengan yang lama.
2. Yahya 1:17 – Musa adalah si Pemberi Hukum dalam Perjanjian Lama – Kristus dalam Perjanjian Baru.
3. Matius 11:27 – Tuhan mengungkapkan lewat Kristus.
4. Yahya 5:26-26 – Kekuasaan diberikan kepada Kristus.
5. Yahya 17:7-8 – Perintah Kristus dari Allah – Yahya 12:49-50.

II. Kita Diatur Oleh Kuasa Kristus, Bukan Musa dan Para Nabi.

1. Kisah Rasul-Rasul 3:19-23; Markus 9:2-8 – “Dengarkanlah Dia.”
2. Matius 5:21-22; 5:27-28 – “Tetapi Aku berkata kepadamu.”
3. 1 Korintus 9:21 – “Di bawah Hukum Kristus,”

III. Kuasa Kristus Di Laksanakan Lewat Rasul-RasulNya.

1. Matius 19:27-28.
1. Matius 28:18-20.
2. Matius 16:17-19.
3. Yahya 20:22-23.
5. 2 Korintus 5:18-20
6. 1 Yahya 4:6.

IV. Rasul-Rasul Dituntun Oleh Roh Kudus :

1. Yahya 14:16-17 – Dikirim kepada Rasul-Rasul bukan kepada dunia.
2. Yahya 14:26 – Mengingatkan mereka akan apa yang diajarkan Yesus.
3. Yahya 16:7-15 – Untuk meyakinkan dunia lewat pengajaran Kristus.
4. Lukas 24:49 – Menunggu kedatanganNya di Yerusalem.
5. Kisah Rasul-Rasul 2:1-4, 37 – Roh Kudus datang dan melalui khotbah para rasul yang meyakinkan kaum wanita dan pria.

V. Khotbah Para Rasul Diteguhkan Lewat Mujizat-Mujizat (Markus 16:15-18; Ibrani 2:1; 1 Korintus 12:28, 31; 1 Korintus 13:8-10).

1. Karunia-karunia ini bermanfaat untuk tujuan sementara dari pengenalan dan penegasan kebenaran-kebenaran Perjanjian Baru.

VI. Kesempurnaan Hukum Diberikan.

1. Roma 1:16-17 – Injil Kristus berisi kebenaran Allah dari “iman memimpin kepada iman.”
2. 2 Petrus 1:2-3 – Melalui pengetahuan tentang Kristus melengkapi segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh.
3. 2 Timotius 3:14-17 – Menyediakan dengan selengkapnya setiap pekerjaan yang baik.
4. Yudas 3 – Bersungguh-sungguh beriman dan berjuang terhadap segala yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.
5. Wahyu 22:18-19 – Tidak boleh ditambahkan dan dikurangi.

Kesimpulan: Ajaran-Ajaran Perjanjian Baru berisi Kehendak Allah diungkapkan melalui Kristus dan utusan-utusan yang dipilihNya (para rasul); dipimpin dan diteguhkan dalam pesan mereka oleh Roh Kudus, merupakan hukum Iman yang lengkap dan peraturan Iman yang sempurna dan dilakukan oleh anak-anak Allah di zaman sekarang ini – Undang-undang Ilahi dalam Kerajaan Allah.

Pertanyaan untuk Diskusi :

1. Apa sumber dari semua kuasa?
2. Lewat siapa Allah mengungkapkan KuasaNya?
3. Diatas segalanya dan di sepanjang waktu, siapa yang harus didengar?
4. Bagaimana Kristus membedakan kuasaNya dengan kuasa yang ada di dalam Perjanjian Lama?
5. Melalui siapa Kristus melaksanakan KuasaNya? Beri ayat-ayat kutipan?
6. Bagaimana para rasul dituntun?
7. Mengapa Roh Kudus turun atas para rasul?
8. Bagaimana para rasul meneguhkan ajaran mereka?
9. Apakah kesempurnaan dari Perjanjian Baru?
10. Bagaimana kalau hal itu ditambah atau dikurangi?

PELAJARAN IX (9)

KEGUNAAN PERJANJIAN LAMA

I. Perjanjian Baru – Satu-satunya Peraturan Iman dan Pelaksanaan.

1. Tinjau ulang pelajaran VIII secara ringkas. (Romawi 2, 3 dan 6).
2. Perjanjian Baru menggenapi dan menggantikan Perjanjian Lama.

II. Ajaran-Ajaran Perjanjian Lama Tidak Dapat Diakui Sebagai Yang Berkuasa di Zaman Sekarang ini.

1. Perjanjian Lama dikesampingkan, tidak berlaku lagi:
 - a. Efesus 2:11-16 – Hukum lama dimusnahkan supaya orang yang bukan Yahudi dan Yahudi dapat di bawa bersama-sama di dalam Kristus.
 - b. Kolose 2:14-17 – Tidak dihukum karena tidak melakukan hukum yang lama.
 - c. Roma 7:1-16 Orang Yahudi mati terhadap hukum Musa agar mereka dapat menjadi satu dengan Kristus.
2. Kristus adalah Pengantara dari Perjanjian Baru yang dibawah Perjanjian itu kita hidup sekarang ini.
 - a. Ibrani 7:12 – Hukum berubah dengan imamat.
 - b. Ibrani 7:18-22 – Kristus, jaminan dari perjanjian yang lebih baik.
 - c. Ibrani 10:1-10 – Ketidak sempurnaan dari Perjanjian Lama dihapus oleh Perjanjian Baru.
 - d. Ibrani 9:15-17 Perjanjian Baru berlaku setelah kematian Kristus.
 - e. Galatia 5:1-4 – Mencari untuk membenarkan diri kita sendiri dalam segala hal dengan Perjanjian Lama adalah hal yang membawa malapetaka.

III. Bagaimana Ajaran-Ajaran Perjanjian Lama Harusnya Digunakan?

1. Sebagai bukti ke Ilahian Kristus (Yahya 1:45; Kisah Rasul-Rasul 2:22-34; Lukas 24:44; Kisah Rasul-Rasul 10:43; Yahya 5:39).
2. Memberi contoh prinsip-prinsip kebenaran (Ibrani 12:1-2); Kesaksian yang disebut dibawah ini telah didiskusikan dalam Ibrani 11.
 - a. Iman, contoh Abraham
 - b. Kesabaran, contoh Ayub
 - c. Keteguhan hati, Elia di Gunung Carmel
 - d. Kepatuhan, kegagalan Saul (1 Samuel 15:13-23).
3. Memberi kita Pengharapan (Roma 15:4; 1 Raja-Raja 8:56; Yosua 23:14).
4. Untuk mengingatkan kita perihal akibat-akibat dari ke tidak patuhan (Ibrani 2:1-4; Ibrani 10:26-31; 1 Korintus 10:1-13).

KESIMPULAN: Dari Ajaran-Ajaran Perjanjian Lama kita belajar dua pelajaran tertinggi yang penting kegunaannya bagi kita di zaman sekarang ini.

1. Allah selalu memberi upah dan memberkati orang-orang yang mematuhi Dia.
2. Allah mengutuk dan menghukum orang-orang yang tidak patuh.

Dari pembelajaran sejarah yang berumur empat ribu tahun di Perjanjian Lama kita melihat bawah Firman Allah tetap setia dan kita tidak boleh menyepelekannya.

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apa pelajaran yang dipelajari tentang iman dan pelaksanaan (Pelajaran VIII-8, Bagian 1, 2, 3, 6).
2. Mengapa Perjanjian Lama tidak berkuasa sekarang dalam memimpin orang-orang Kristen?
 - a. Mengapa hal itu dihapuskan.
 - b. Mengapa seseorang tidak dihukum karena tidak taat kepada pengajarannya?
 - c. Lewat siapa hukum Taurat mati agar menjadi orang-orang Kristen?
 - d. Mengapa hukum dirubah?
 - e. Kapan perubahan dibuat efektif?
 - f. Siapa yang mencari keadilan oleh hukum?
3. Mengapa Perjanjian lama harus dipelajari?
4. Pelajaran apa yang dipelajari tentang kepatuhan dan ketidak patuhan dalam Perjanjian Lama?